

Nomor : 003/HM.00.02/SP/11/2024

Tanggal : 20 November 2024



PEMETAAN TPS RAWAN PEMILIHAN TAHUN 2024

KABUPATEN GIANYAR

PROVINSI BALI

ANTISIPASI KERAWANAN PUNGUT HITUNG, BAWASLU GIANYAR PETAKAN

SEJUMLAH 443 TPS RAWAN DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH

Gianyar, Bawaslu Gianyar – Bawaslu Gianyar dalam upaya melaksanakan pencegahan pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2024 telah melakukan identifikasi dan pemetaan TPS Rawan. Pemetaan TPS rawan ini dilakukan melalui 8 Variabel dan 26 Indikator yang dilakukan oleh 7 Kecamatan se-Kabupaten Gianyar.

Berdasarkan Variabel dan 26 Indikator yang menjadi acuan dalam pemetaan TPS rawan se-Kabupaten Gianyar ini telah dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel pengguna Hak Pilih dengan 7 indikator, diantaranya :
 - Terdapat pemilih DPT yang sudah tidak memenuhi syarat (TMS);
 - Terdapat pemilih pindahan (DPTb);
 - Terdapat potensi pemilih memenuhi syarat, namun tidak terdaftar di dalam DPT;
 - Terdapat penyelenggara pemilihan di TPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas;
 - Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS;
 - Terdapat riwayat TPS yang menggunakan sistem noken tidak sesuai dengan ketentuan (Khusus TPS yang memiliki riwayat pemungutan suara Pemilihan melalui sistem Noken);

- Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU).
- 2.** Variabel keamanan dengan 3 indikator, diantaranya :
- Memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS;
 - Memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara Pemilihan;
 - Terdapat penolakan penyelenggaraan pemungutan suara;
- 3.** Variabel politik uang dengan 1 indikator yaitu :
- Terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS.
- 4.** Variable politisasi sara dengan 1 indikator yaitu :
- Terdapat riwayat praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras dan golongan di sekitar lokasi TPS.
- 5.** Variabel Netralitas dengan 2 indikator, diantaranya :
- Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon;
 - ASN, TNI/Polri, dan Perangkat Desa melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon.
- 6.** Variabel Logistik dengan 3 indikator, diantaranya :
- Memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan untuk di TPS pada saat Pemilu ;
 - Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat Pemilu;
 - Memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu.
- 7.** Variabel Lokasi TPS dengan 7 indikator, diantaranya :
- TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca);
 - TPS didirikan di wilayah rawan konflik;
 - TPS didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa);
 - TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih;

- TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik);
- TPS berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan
- TPS di lokasi khusus.

8. Variabel Jaringan Internet dan Listrik dengan 2 indikator, diantaranya :

- Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS;
- Terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS

Dari 8 Variable dan 26 indikator yang telah dijabarkan, Bawaslu Kabupaten Gianyar memetakan beberapa potensi TPS rawan dengan hasil sebagai berikut :

7 (Tujuh) Indikator Potensi TPS Rawan Yang Paling Banyak Terjadi.

1. Sejumlah **206 TPS** terdapat pemilih DPT yang sudah tidak memenuhi syarat (TMS) yang tersebar Kecamatan Blahbatuh, Gianyar, Tampaksiring dan Tegallalang
2. Sejumlah **192 TPS** terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS tersebar di Kecamatan Gianyar, Sukawati, Blahbatuh, Ubud, dan Tegallalang
3. Sejumlah **20 TPS** berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon, tersebar di Kecamatan Blahbatuh dan Kecamatan Gianyar
4. Sejumlah **4 TPS** Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS, tersebar di Kecamatan Blahbatuh dan Kecamatan Tegallalang
5. Sejumlah **8 TPS** yang terdapat Pemilih Pindahan (DPTb) yang tersebar di Kecamatan Sukawati, Gianyar, Ubud, dan Payangan
6. Sejumlah **5 TPS** dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih yang tersebar di Kecamatan Sukawati dan Gianyar
7. Sejumlah **6 TPS** yang Penyelenggara Pemilihan di TPS merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas, yang berada di Kecamatan Tampaksiring

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan acuan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, Pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau pemilihan, media dan seluruh elemen Masyarakat di Gianyar untuk memitigasi agar pemungutan suara lancar tanpa gangguan yang menghambat Pemilihan yang demokratis.

Terhadap data TPS rawan tersebut, Bawaslu Gianyar melakukan strategi pencegahan, diantaranya :

1. Melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan;

2. Koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait;
3. Sosialisasi dan pendidikan politik kepada Masyarakat;
4. Kolaborasi dengan pemantau Pemilihan, pegiat kepemilaun, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, dan
5. Menyediakan posko pengaduan masyarakat di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten yang bisa diakses masyarakat, baik secara *offline* maupun *online*.

Bawaslu juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, Pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, serta akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih. Tidak hanya pengawasan langsung, Bawaslu Kabupaten Gianyar bersama dengan Jajaran ditingkat Kecamatan sampai dengan Kelurahan/Desa juga melakukan Patroli Kawal Hak Pilih yang merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh Bawaslu RI, untuk menjaga dan memastikan Hak Pilih Masyarakat serta Hak Konstitusialnya dapat difasilitasi dengan baik pada pelaksanaan Pemilihan Serentak Tahun 2024 ini

Langkah Tindak Lanjut Bawaslu Kabupaten Gianyar

Berdasarkan Pemetaan TPS rawan tersebut , Bawaslu Kabupaten Gianyar meminta KPU Kabupaten Gianyar untuk menginstruksikan kepada jajaran PPS dan KPPS:

- a.** Melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana yang telah disebutkan di atas;
- b.** Berkoordinasi dengan seluruh stakeholder, baik pemerintah daerah, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, netralitas, kampanye pada hari pemungutan suara, potensi bencana, keterlambatan distribusi logistik, maupun gangguan listrik dan jaringan internet.

Melaksanakan distribusi logistik sampai ke TPS pada H-1 secara tepat (jumlah, sasaran, kualitas, waktu), melakukan layanan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan dan memprioritaskan kelompok rentan, serta mencatat data pemilih dan penggunaan hak pilih secara akurat

Lampiran

REKAPITULASI POTENSI TPS RAWAN KABUPATEN GIANYAR

No	Variabel	Indikator	Nama Kecamatan dan Jumlah Potensi TPS Rawan							JUMLAH TOTAL TPS RAWAN
			Kecamatan Sukawati	Kecamatan Blahbatuh	Kecamatan Gianyar	Kecamatan Ubud	Kecamatan Tampaksiring	Kecamatan Tegallalang	Kecamatan Payangan	
			Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	
1	Penggunaan Hak Pilih	1. Terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (TMS) (meninggal TNI/Polri, dunia, Dicabut alih Jumlah TPS Rawan status Nomor TPS Hak pilih berdasarkan putusan pengadilan);	-	20	157	-	3	26	-	206
		2. Terdapat Pemilih Pindahan (DPTb);	1	-	2	1	2	-	2	8
		3. Terdapat Potensi Pemilih Memenuhi Syarat, namun tidak Terdaftar di DPT (Potensi DPK);	-	-	0	-	0	-	-	0
		4. Terdapat Penyelenggara Pemilihan di TPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas;	-	-	0	-	6	-	-	6
		5. Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS;	1	55	117	13	-	6	-	192
		6. Terdapat Riwayat TPS yang menggunakan sistem Noken tidak sesuai ketentuan (Khusus TPS yang memiliki riwayat pemungutan suara Pemilihan melalui sistem Noken);	-	-	0	-	-	-	-	0
		7. Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU).	-	1	0	-	-	-	-	1
2	Keamanan	1. Memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS;	-	0	0	-	-	-	-	0

		2.	Memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara Pemilihan;	-	-	0	-	-	-	-	0
		3.	Terdapat penolakan penyelenggaraan pemungutan suara.	-	-	0	-	-	-	-	0
3	Politik Uang	1.	Terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS.	-	-	0	-	-	-	-	0
4	Politisasi SARA	1.	Terdapat riwayat praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras dan golongan di sekitar lokasi TPS.	-	-	0	-	-	-	-	0
5	Netralitas	1.	Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon;	-	-	0	-	-	-	-	0
		2.	ASN, TNI/Polri, dan Perangkat Desa melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon.	-	-	0	-	-	-	-	0
6	Logistik	1.	Memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan untuk di TPS pada saat Pemilu;	-	-	-	-	-	-	-	0
		2.	Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat Pemilu;	-	-	0	-	-	-	-	0
		3.	Memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu.	-	-	0	-	-	-	-	0
7	Lokasi TPS	1.	TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca);	-	-	0	-	-	-	-	0

		2.	TPS didirikan di wilayah rawan konflik;	-	-	0	-	-	-	-	0
		3.	TPS didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa);	-	-	0	-	-	-	-	0
		4.	TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih;	3	-	2	-	-	-	-	5
		5.	TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik);	-	-	0	-	-	-	-	0
		6.	TPS berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon;	-	8	12	-	-	-	-	20
		7.	TPS di lokasi khusus.	-	-	1	-	-	-	-	1
8	Jaringan Internet dan Listrik	1.	Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS;	-	1	0	-	-	3	-	4
		2.	Terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS.	-	-	0	-	-	-	-	0
JUMLAH TOTAL TPS RAWAN				5	85	291	14	11	35	2	443